



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo**

NO. KATALOG: 2104028.3306

PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER *KABUPATEN PURWOREJO*

2021



PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER

KABUPATEN PURWOREJO

2021



Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Kabupaten Purworejo Tahun 2021

ISBN :
No. Publikasi : 33060.2205
Katalog BPS : 2104028.3306

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 48 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh :
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Infografis dan ikon diambil dari : www.freepik.com, www.canva.com,
Foto : properti dari BPS Kabupaten Purworejo

Dicetak oleh :
CV Berguna

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si.

Penyunting:

Budi Hartanto, S.Si.

Penulis:

Visita Arsa Pratiwi, SST

Pengolah data:

BPS RI

Pembuat Infografis:

Visita Arsa Pratiwi, SST

<https://purworejokab.bps.go.id>

Sengaja Dikosongkan

<https://purworejokab.bps.go.id>

Sebagai wujud dari fungsi pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) telah bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP & PA) untuk menyediakan indikator statistik dan ulasan tentang perkembangan pencapaian dua indeks komposit yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

IPG menggambarkan kesenjangan pencapaian pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Sementara itu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) mengukur partisipasi aktif laki-laki dan perempuan pada kegiatan ekonomi, politik, dan pengambilan keputusan. Kedua indikator gender tersebut dapat digunakan sebagai alat monitoring hasil pembangunan gender. Hal ini sejalan dengan visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia atas kepercayaannya kepada BPS untuk mengembangkan data dan indikator statistik terpilah gender. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang membantu tersusunnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Purworejo, Oktober 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si.



Sengaja Dikosongkan

<https://purworejokab.bps.go.id>

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar/Grafik	vii
Daftar Lampiran	ix
Kesetaraan Gender	3
Pembangunan Gender di Purworejo	9
Pemberdayaan Gender di Purworejo	21
Lampiran	29
Daftar Pustaka	49

<https://purworejokab.bps.go.id>



Grafik 1.	Capaian Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2011-2020	10
Grafik 2.	Indeks Pembangunan Gender Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2020.....	11
Grafik 3.	Indeks Pembangunan Manusia menurut Gender Kabupaten Purworejo, 2020	13
Grafik 4.	Pengeluaran per kapita menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2020	14
Grafik 5.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2020	15
Grafik 6.	Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2020	16
Grafik 7.	Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2017 – 2020	21
Grafik 8.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2020.....	22
Grafik 9.	Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen di Kabupaten Purworejo, 2020	24
Grafik 10.	Peran Perempuan sebagai Tenaga Profesional di Kabupaten Purworejo, 2020	25
Grafik 11.	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan di Kabupaten Purworejo, 2020	26



Lampiran 1.	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	29
Lampiran 2.	Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	31
Lampiran 3.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	33
Lampiran 4.	Pengeluaran per Kapita (ooo Rp) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	35
Lampiran 5.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	37
Lampiran 6.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2020	39
Lampiran 7.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2018-2020	41
Lampiran 8.	Keterlibatan Perempuan di Parlemen Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2018-2020	43
Lampiran 9.	Perempuan sebagai Tenaga Profesional Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2018-2020	45
Lampiran 10.	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2018-2020	47





**Indeks untuk mengukur
pembangunan laki-laki dan
perempuan antara lain:**

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Gender

Indeks Pemberdayaan Gender



Isu gender menjadi salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan kelanjutan dari tujuan pembangunan millenium/Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Kesetaraan gender tercantum dalam tujuan ke-5 SDGs yakni “Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan”. Gender merupakan isu yang bersifat multidimensi. Isu ini meliputi sisi kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang juga menjadi fokus SDGs. Selain secara khusus dicantumkan dalam tujuan kelima, isu gender juga tercakup pada hampir seluruh tujuan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan.

Gender bukan dimaknai sebagai perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan dalam arti biologis. Pemaknaan gender mengacu pada perbedaan laki-laki dan perempuan dalam peran, perilaku, kegiatan serta atribut yang dikonstruksikan secara sosial. Kesetaraan Gender adalah kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan.

Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara penduduk perempuan dan laki-laki dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan, serta mendapatkan manfaat dari kebijakan dan program pembangunan.

Dalam mengukur kesetaraan gender tersebut, ada beberapa indeks yang digunakan yaitu IPM, IPG, dan IDG. Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) merupakan ukuran kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Ukuran tersebut kemudian digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang difokuskan pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di berbagai level. Sedangkan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi yaitu dengan indikator persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, kegiatan politik dengan indikator keterlibatan perempuan di parlemen, serta dalam pengambilan keputusan melalui indikator perempuan sebagai tenaga manajer, profesional, administrasi, teknisi. Kesimpulannya, IDG digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian kapabilitas perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Kesetaraan gender akan memperkuat kemampuan negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan memerintah secara efektif. Dengan demikian mempromosikan kesetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat semua orang (perempuan dan laki-laki) untuk mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Sebagaimana dinyatakan McKinsey and Company (2015), jika perempuan dan laki-laki memainkan peran yang sama dalam pasar tenaga kerja, maka pada tahun 2025 GDP global tahunan akan bertambah sebesar \$28 triliun atau meningkat 26 persen.

Gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kata gender dapat diartikan sebagai peran dan perilaku yang dibentuk oleh masyarakat melalui proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

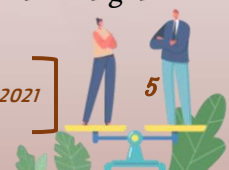
Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat)



pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan.

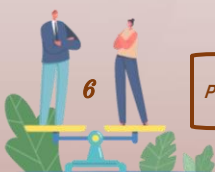
Dalam rangka membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, pada sub agenda prioritas kedua adalah Meningkatkan Peranan dan Keterwakilan Perempuan dalam Politik dan Pembangunan. Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan dan meningkatnya keterwakilan perempuan dalam politik termasuk dalam proses pengambilan keputusan di lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Pencapaian kesetaraan gender di Indonesia memiliki peluang sangat besar yang didukung dengan berbagai kebijakan mulai dari SDG's dengan fokus pembangunan manusia seperti kemiskinan, kelaparan kekurangan gizi, pembangunan kesehatan, pendidikan dan kesetaraan gender yang sangat mewarnai MDGs akan tetap dilanjutkan. Selain itu, pencapaian kesetaraan gender di Indonesia juga didukung dengan adanya peluang kerja sama internasional baik antar negara maupun dengan



lembaga internasional melalui PBB (dengan negara-negara ASEAN, UNICEF, UNHCR, UNDP, penanganan trafficking) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Peluang lain dalam pencapaian kesetaraan gender adalah adanya Komitmen Pemerintah Indonesia untuk melaksanakan kesepakatan internasional dalam peningkatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan meratifikasi Konvensi CEDAW, Rencana Aksi Beijing, Konvensi Hak Anak (KHA), Konvensi ILO tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi Hyogo tentang Pengurangan Resiko Bencana.

<https://purworejokab.bps.go.id>



PEMBANGUNAN GENDER DI PURWOREJO

TAHUN 2021, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN PURWOREJO MASUK KATEGORI TINGGI



IPG diformulasikan
sebagai rasio antara
IPM Perempuan dan
IPM Laki-laki

IPM laki-laki masih
lebih tinggi dari
IPM perempuan



IPG Kabupaten
Purworejo Tahun
2021 sebesar
95,33



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo



Sengaja Dikosongkan

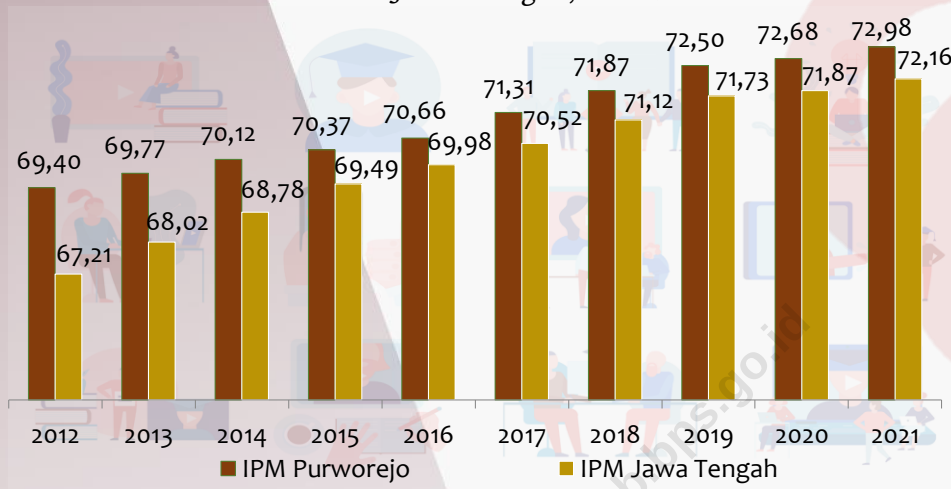
Pembangunan di suatu wilayah sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang tersedia di wilayah tersebut, sehingga pembangunan itu sendiri tidak bisa lepas dari pembangunan manusia. Pembangunan manusia yang dimaksudkan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi saja, namun juga mencakup aspek kualitas hidup dan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu, pembangunan manusia juga mencakup perluasan akses untuk memperoleh berbagai peluang dan pilihan untuk seluruh penduduk.

Pembangunan Manusia di suatu wilayah atau negara dapat dihitung melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Nilai IPM sendiri diperkenalkan pertama kali oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990. Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun berdasarkan pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian yang luas dan terkait banyak faktor.

Pada tahun 2021, IPM Kabupaten Purworejo sudah masuk dalam kategori tinggi dan di wilayah Jawa Tengah menempati peringkat 14 dari 35 Kabupaten/ Kota yang ada di provinsi ini. Secara nilai, IPM Kabupaten Purworejo tahun 2021 tercatat sebesar 72,98. Dari tahun ke tahun angka IPM Kabupaten Purworejo maupun Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan sumber daya manusia yang ada di Jawa Tengah selalu mengalami perbaikan dari tahun ke tahun bahkan telah masuk ke dalam kategori IPM tinggi. Nilai IPM yang senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa perbaikan sumber daya manusia yang semakin baik serta seiring berjalannya waktu

menunjukkan SDM yang semakin berkualitas.

Grafik 1. Capaian Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2012-2021

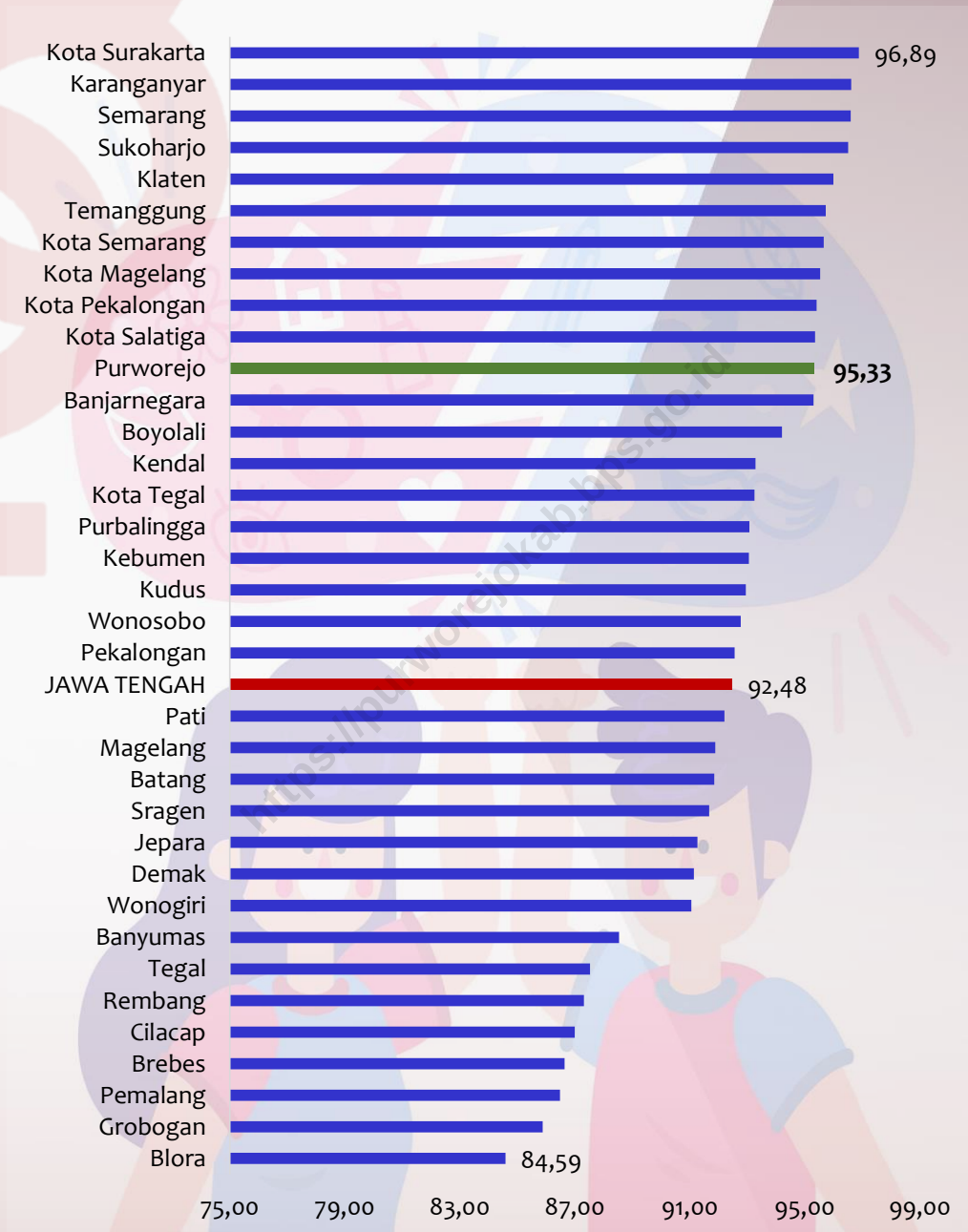


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia di suatu wilayah secara umum, tidak merinci menurut jenis kelamin. Oleh sebab itu, IPM masih belum menjelaskan disparitas pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Untuk dapat melihat pembangunan manusia yang dirinci menurut gender, UNDP merumuskan sebuah metode penghitungan Indeks Pembangunan Gender (IPG). Seiring dengan penggunaan metode baru di penghitungan IPM pada tahun 2010, terjadi perubahan penghitungan IPG. Saat ini, IPG diformulasikan sebagai rasio antara IPM Perempuan dan IPM Laki-laki. Semakin dekat angka IPG ke 100, maka semakin kecil kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki.



Grafik 2. Indeks Pembangunan Gender Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Dengan adanya ukuran terpisah antara IPM laki-laki dan IPM perempuan, maka analisis tentang kualitas hidup masing-masing kelompok

gender tersebut dapat dilakukan secara parsial. Kualitas manusia dalam IPM diukur dari dimensi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Komponen pembentuk IPM yang digunakan adalah umur harapan hidup (mewakili dimensi kesehatan), angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah (mewakili dimensi pendidikan), serta pengeluaran konsumsi (mewakili dimensi ekonomi).

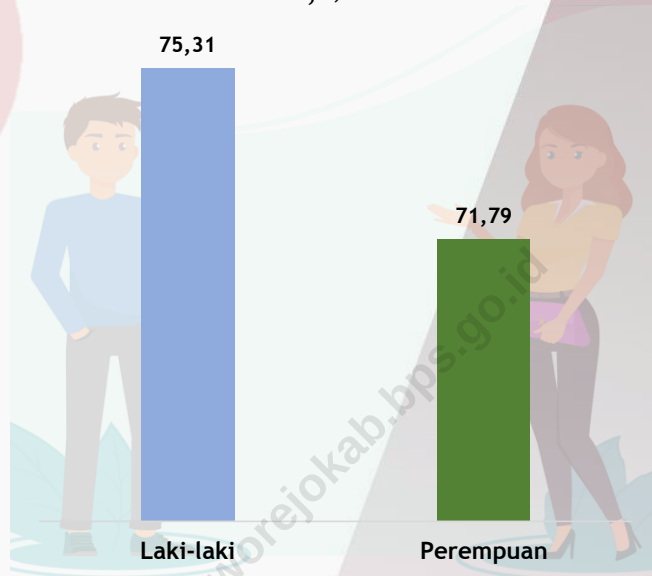
Secara garis besar, pembangunan perempuan di Jawa Tengah masih di bawah laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan nilai IPG yang masih berada pada level di bawah 100. Namun demikian, secara rata-rata se-Jawa Tengah pembangunan perempuan dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai IPG secara rata-rata Jawa Tengah di tahun 2021 yang lebih tinggi dibandingkan nilai di tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tercatat nilai IPG Jawa Tengah sebesar 92,18 sementara di tahun 2021 naik menjadi 92,48. Perbaikan dan kenaikan nilai IPG ini mengindikasikan pembangunan yang terjadi di level masyarakat semakin memperhatikan peran penting perempuan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan itu sendiri.

Seperti ditunjukkan pada Grafik 3., nilai Indeks Pembangunan Manusia untuk penduduk laki-laki di Kabupaten Purworejo pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai IPM penduduk perempuan. Salah satu hal yang mempengaruhi kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan adalah dalam hal ekonomi yang salah satunya adalah dalam hal perbedaan pendapatan yang diterima. Komponen penyusun IPM yang merefleksikan keadaan perekonomian diwakili oleh PNB perkapita. Sebagai salah satu komponen penyusun IPM, pengeluaran perkapita menunjukkan seberapa besar rupiah yang dikeluarkan oleh setiap penduduk untuk mencukupi kebutuhan sandang pangan papannya selama satu tahun. Semakin tinggi pengeluaran perkapita yang dikeluarkan oleh



seorang penduduk, mengindikasikan penduduk tersebut semakin terpenuhi kebutuhan hidupnya.

Grafik 3. Indeks Pembangunan Manusia menurut Gender Kabupaten Purworejo, 2021

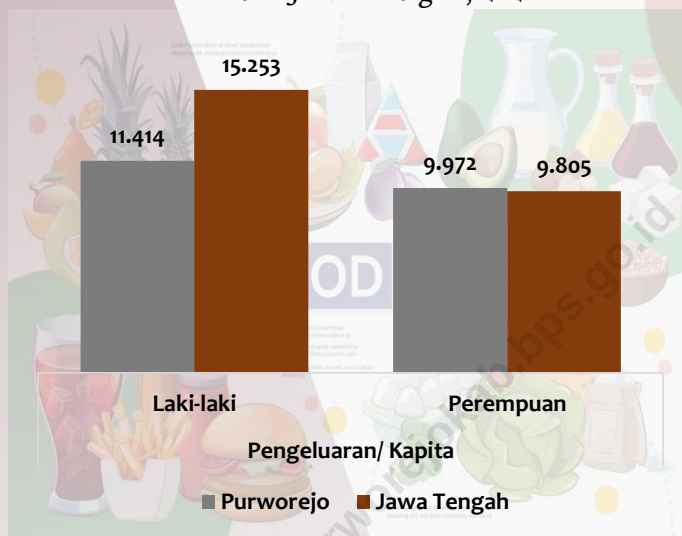


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Di tahun 2021, pengeluaran perkapita penduduk laki-laki di Purworejo lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Tercatat sebesar 11,41 juta rupiah per tahun yang dikeluarkan oleh penduduk laki-laki di tahun 2021 sementara penduduk perempuan masih lebih rendah yaitu 9,97 juta rupiah per tahun. Hal ini juga sejalan dengan keadaan yang terjadi se-Jawa Tengah. Rendahnya capaian perempuan dalam ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan perempuan dalam memasuki pasar tenaga kerja di lapangan usaha tertentu yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki, seperti pada pertambangan dan penggalan, angkutan, perdagangan dan komunikasi. Lapangan usaha yang masih didominasi oleh laki-laki tersebut memiliki tingkat produktivitas yang relatif tinggi dibanding lapangan usaha lainnya. Secara total pengeluaran perkapita penduduk di Purworejo pada tahun 2021 sebesar 10,28 juta rupiah yang tercatat lebih tinggi dibandingkan

tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan mulai menggeliatnya perekonomian di Purworejo setelah di tahun sebelumnya terdampak pandemi Covid-19.

Grafik 4. Pengeluaran per kapita menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2021



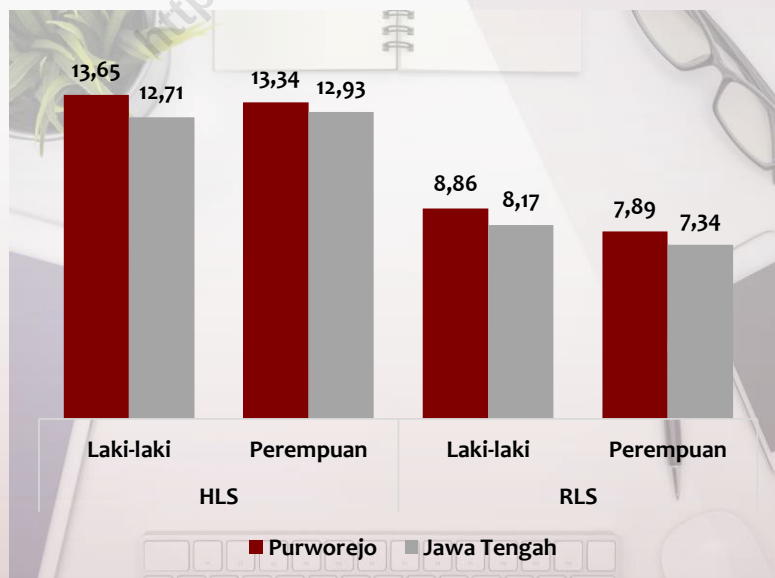
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Dimensi pembentuk IPM yang masih menunjukkan pembangunan penduduk laki-laki masih lebih tinggi dibandingkan perempuan adalah indikator pendidikan. Dari besarnya angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa penduduk laki-laki masih lebih lama mengenyam bangku pendidikan dibandingkan penduduk perempuan. Harapan lama sekolah penduduk laki-laki di tahun 2021 sebesar 13,65 tahun sementara penduduk perempuan 13,34 tahun. Ini artinya, rata-rata penduduk laki-laki usia 7 tahun ke atas yang bersekolah di Purworejo diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan hingga 13,65 tahun. Sementara rata-rata penduduk perempuan usia 7 tahun ke atas yang bersekolah diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan hingga 13,34 tahun. Bila disamakan dengan rata-rata usia sekolah, baik penduduk laki-



laki maupun perempuan di Kabupaten Purworejo diharapkan mampu menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas bahkan mampu mengenyam pendidikan hingga jenjang pendidikan Diploma. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki di Purworejo pada tahun yang sama tercatat sebesar 8,86 tahun dan untuk penduduk perempuan sebesar 7,89 tahun. Hal ini menunjukkan penduduk laki-laki usia 25 tahun ke atas telah menempuh jenjang pendidikan selama 8,86 tahun masa sekolah atau secara rata-rata telah menempuh pendidikan hingga kelas 3 di Sekolah Menengah Pertama. Namun demikian, penduduk perempuan usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Purworejo secara rata-rata telah menempuh jenjang pendidikan hingga kelas 2 di Sekolah Menengah Pertama atau masih di bawah rata-rata jenjang pendidikan penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, jenjang pendidikan penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Grafik 5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2021

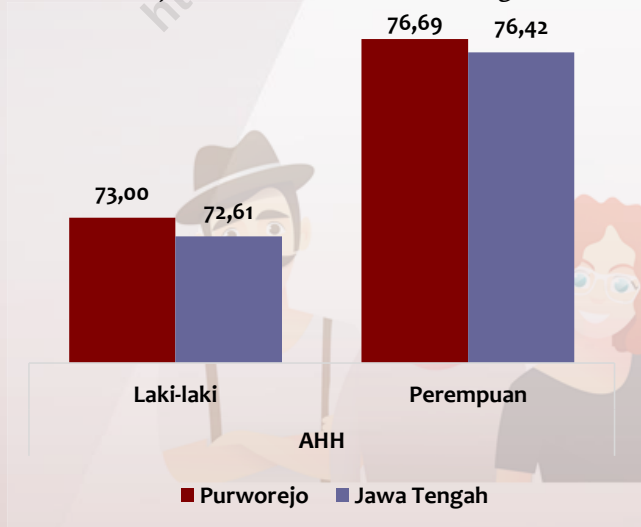


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Dimensi pembentuk IPM yang justru menunjukkan kemajuan

pembangunan penduduk perempuan adalah dimensi kesehatan. Melalui angka harapan hidup, dapat dilihat bahwa dimensi kesehatan penduduk perempuan lebih baik dibandingkan penduduk laki-laki. Penduduk perempuan di Purworejo diharapkan mampu hidup hingga usia 76,69 tahun sementara penduduk laki-laki secara rata-rata hanya mampu hidup selama 73,00 tahun. Hal sangat terkait dengan *female advantages* (FA), terutama faktor biologis dan tingkah laku atau kebiasaan dari setiap gender. Berdasarkan pada Lemaire (2002), secara biologis perempuan memiliki gen dan hormon yang menguntungkan untuk hidup lebih lama. Salah satu indikasi yang juga menjadi penyebab penduduk laki-laki memiliki angka harapan hidup yang lebih pendek dibandingkan perempuan adalah karena gaya hidup. Penduduk laki-laki lebih banyak melakukan perilaku hidup yang kurang sehat seperti merokok, mengonsumsi makanan tanpa memperhatikan komposisi gizi, stres, melakukan pekerjaan berat, dan kurang berolahraga.

Grafik 6. Angka Harapan Hidup (AHH) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Meskipun dimensi kesehatan penduduk perempuan lebih dominan, dimensi pendidikan dan ekonomi di Purworejo mendukung pembangunan penduduk laki-laki yang lebih maju dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pembangunan penduduk perempuan di Purworejo masih perlu ditingkatkan. Nilai Indeks Pembangunan Gender yang semakin mendekati 100 diartikan bahwa pembangunan penduduk perempuan hampir sama dengan penduduk laki-laki.

<https://purworejokab.bps.go.id>



Sengaja Dikosongkan



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

Pemberdayaan Gender

Pemberdayaan Gender dapat diukur menggunakan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang berfokus melihat sejauh mana kesetaraan gender dalam hal peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan, dan ekonomi.

IDG Kabupaten Purworejo tahun 2021 adalah sebesar 70,09.

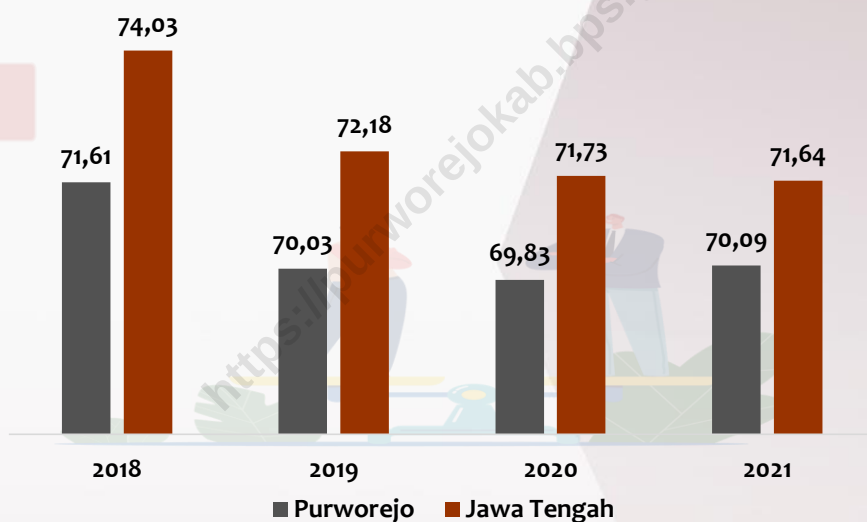


Sengaja Dikosongkan

<https://purworejokab.bps.go.id>

Pembangunan gender, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bertujuan untuk mewujudkan persamaan kualitas pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan. Meski masih belum menyamai laki-laki, kualitas pembangunan perempuan di Kabupaten Purworejo senantiasa mengalami perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang terkait dengan pemberdayaan gender.

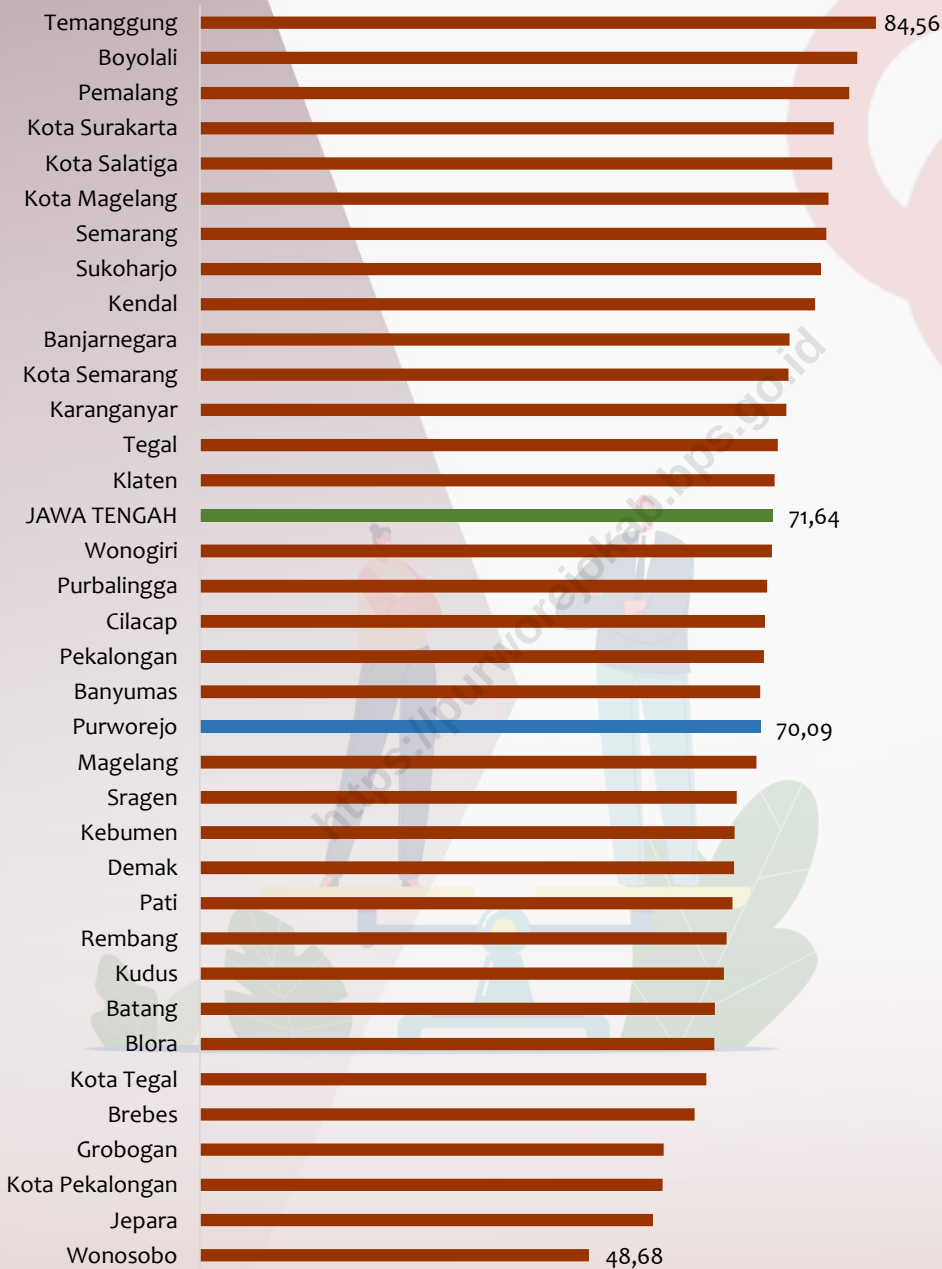
Grafik 7. Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2018 – 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Pemberdayaan gender dapat diukur menggunakan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). IDG fokus untuk melihat sejauh mana kesetaraan gender dalam hal peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan, dan ekonomi. Indikator ini merupakan adopsi dari *Gender Empowerment Measure (GEM)* yang disusun oleh UNDP.

Grafik 8. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021
 Dari grafik di atas menunjukkan posisi masing-masing kabupaten/



kota di Jawa Tengah dalam pencapaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di tahun 2021. IDG Kabupaten Purworejo berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah. IDG Provinsi Jawa Tengah tercatat sebesar 71,64 sementara Kabupaten Purworejo tercatat 70,09. IDG tertinggi dimiliki oleh Kabupaten Temanggung dan terendah oleh Kabupaten Wonosobo.

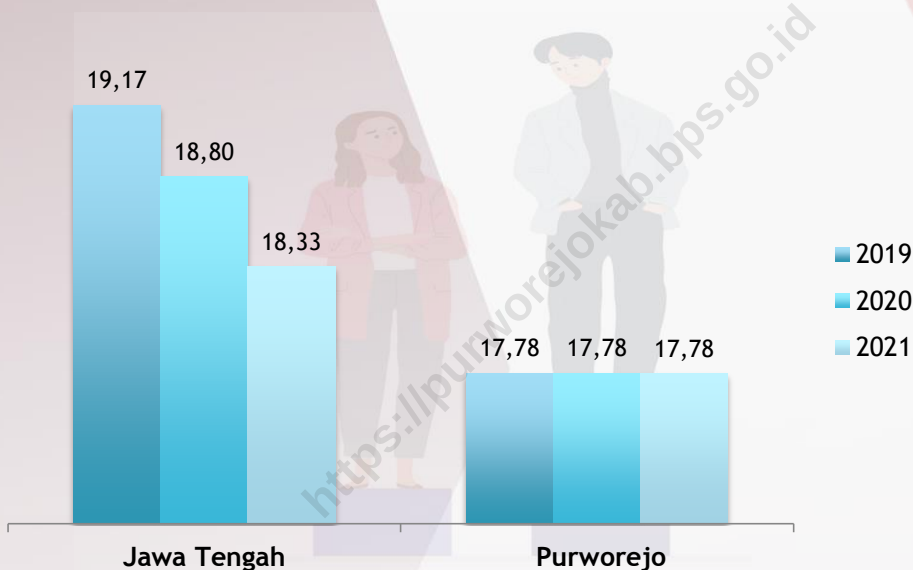
Peran aktif perempuan dalam politik dapat dilihat dari komposisi dan kontribusi dalam lembaga-lembaga strategis, salah satunya parlemen. Keterwakilan perempuan di parlemen menjadi salah satu indikator SDGs yang tercantum pada Target 5.5 “Menjamin Partisipasi Penuh dan Efektif, dan Kesempatan yang Sama Bagi Perempuan untuk Memimpin di Semua Tingkat Pengambilan Keputusan dalam Kehidupan Politik, Ekonomi, dan Masyarakat”, indikator 5.5.1* “Proporsi Kursi yang Diduduki Perempuan di Parlemen Tingkat Pusat, Parlemen Daerah dan Pemerintah Daerah”.

Selama ini, parlemen di Purworejo masih didominasi oleh laki-laki. Upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik dilakukan dengan ditetapkan nya Undang-undang No 10 Tahun 2008. Dalam UU tersebut, dijelaskan bahwa sekurang-kurangnya harus ada 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat dan bakal calon anggota DPR/DPRD lembaga legislatif. Namun sayangnya, di Kabupaten Purworejo sendiri terjadi penurunan tren keterlibatan perempuan di parlemen sejak tahun 2020 jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tercatat hanya sebesar 17,78 persen keterlibatan perempuan di parlemen sementara jika secara rata-rata provinsi keterlibatan ini tercatat sebesar 18,33 persen di tahun 2021. Angka ini jika dilihat dalam lingkup Kabupaten Purworejo cenderung turun jika dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 20,00 persen dan sama



dengan tahun 2019 yaitu 17,78 persen. Padahal, harusnya keterlibatan perempuan di parlemen diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam hal memperjuangkan disahkannya peraturan-peraturan mengenai keteraan gender. Kedepannya, diharapkan lebih banyak perempuan yang mau ikut terlibat aktif dalam parlemen sebagai upaya semakin menaikkan pemberdayaan gender di Kabupaten Purworejo.

Grafik 9. Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen di Kabupaten Purworejo, 2021

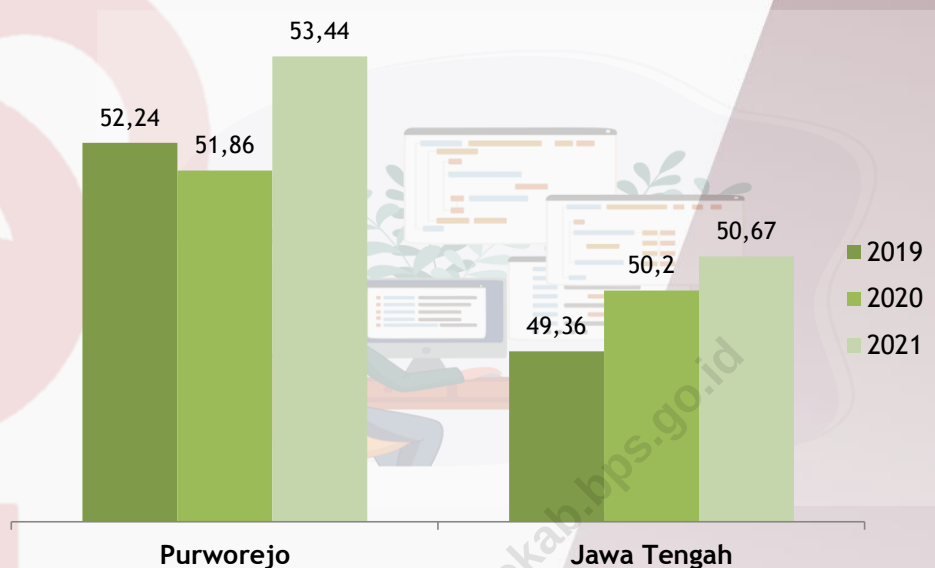


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Selain dimensi keterlibatan dalam parlemen, pemberdayaan perempuan dibanding laki-laki juga dapat dilihat dari perannya sebagai tenaga profesional. Di Kabupaten Purworejo pada tahun 2021 perannya mencapai 53,44 persen naik jika dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 51,86 persen. Melihat capaian ini, kesetaraan gender dalam pekerjaan profesional di Purworejo menunjukkan tren positif di tahun 2021 jika dibandingkan tahun 2020.



Grafik 10. Peran Perempuan sebagai Tenaga Profesional di Kabupaten Purworejo, 2021



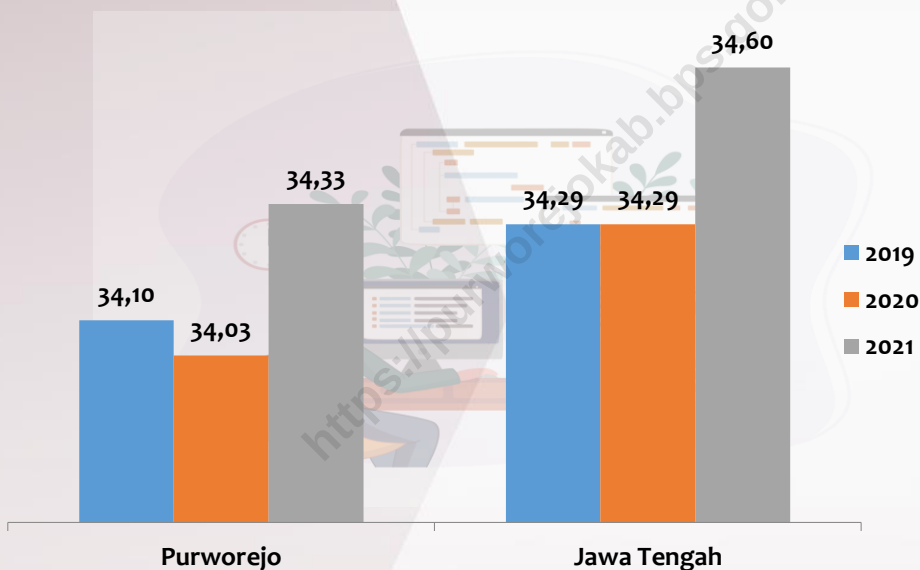
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Meskipun secara capaian keseluruhan peran perempuan di bidang profesional masih perlu ditingkatkan, namun jika dilihat dari sisi peran aktifnya di lingkup pemerintahan Kabupaten Purworejo peran perempuan terbilang cukup signifikan. Di tahun 2021 terdapat 4.043 perempuan yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil sementara laki-laki sebanyak 3.099. Meski demikian, peran perempuan dalam posisi strategis di pemerintahan relatif masih kurang. Terlihat dari peranan perempuan dalam jabatan strategis sebagai pejabat struktural yang masih sedikit yaitu sekitar 4,50 persen di tahun 2021.

Dimensi terakhir pembentuk Indeks Pemberdayaan Gender adalah sumbangan pendapatan dari perempuan. Dalam pasar tenaga kerja, kontribusi perempuan masih di bawah laki-laki. Pada Agustus 2021 tercatat di Purworejo sebanyak 43,61 persen angkatan kerja berjenis

kelamin perempuan. Belum lagi jika ada kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja. Kesenjangan ini sebenarnya merupakan fenomena yang umum terjadi terutama di negara-negara berkembang. Pada akhirnya kesenjangan upah ini memunculkan kesenjangan sumbangan pendapatan antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2021, sumbangan pendapatan dari perempuan di sebagian besar wilayah Kabupaten Purworejo adalah sebesar 34,33 persen.

Grafik 11. Sumbangan Pendapatan dari Perempuan di Kabupaten Purworejo, 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Masih kalahnya kontribusi dan peningkatan peranan perempuan dibanding laki-laki disebabkan oleh banyak faktor. Diakui atau tidak masih melekatnya budaya patriarki di kalangan masyarakat sedikit banyak ikut berperan dalam kecilnya kontribusi perempuan dalam tatanan kesetaraan gender. Masih kurang bersaingnya kualitas perempuan dalam pemerintahan ataupun pekerjaan dibanding laki-laki



juga salah satunya karena peran perempuan sebagai penanggung jawab urusan rumah tangga di keluarga mereka. Tidak sedikit perempuan yang ketika telah menikah dan memiliki anak pada akhirnya menyerah dalam persaingan menjadi pejabat struktural atau posisi strategis di perusahaan.

Belum lagi untuk urusan masih kalahnya upah pekerja perempuan dibandingkan pekerja laki-laki. Berdasarkan data hasil Sakerna Agustus 2021, rata-rata upah buruh laki-laki lebih tinggi dibandingkan rata-rata upah buruh perempuan. Rata-rata upah buruh laki-laki di Kabupaten Purworejo pada waktu tersebut tercatat sekitar 2,44 juta sementara perempuan 1,70 juta. Kesenjangan upah antara pekerja laki-laki dan perempuan tersebut salah satunya disebabkan karena perbedaan tingkat pendidikan dari pekerja laki-laki dan perempuan.



Lampiran I. Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Angka Harapan Hidup (AHH)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	72,51	72,61	76,30	76,42	74,37	74,47
3301	Cilacap	71,85	72,05	75,56	75,75	73,73	73,90
3302	Banyumas	71,80	71,93	75,55	75,71	73,72	73,80
3303	Purbalingga	71,22	71,30	74,99	75,09	73,14	73,21
3304	Banjarnegara	72,31	72,40	75,99	76,11	74,18	74,28
3305	Kebumen	71,50	71,65	75,24	75,41	73,40	73,55
3306	Purworejo	72,85	73,00	76,51	76,69	74,72	74,87
3307	Wonosobo	69,89	70,01	73,70	73,84	71,82	71,94
3308	Magelang	71,84	71,99	75,55	75,73	73,72	73,88
3309	Boyolali	74,15	74,24	77,85	77,96	75,95	76,03
3310	Klaten	75,01	75,10	78,69	78,80	76,78	76,86
3311	Sukoharjo	75,90	75,99	79,61	79,72	77,65	77,73
3312	Wonogiri	74,35	74,44	78,02	78,13	76,16	76,28
3313	Karanganyar	75,72	75,81	79,32	79,43	77,47	77,55
3314	Sragen	73,91	74,00	77,54	77,64	75,71	75,79
3315	Grobogan	72,90	73,00	76,54	76,66	74,75	74,84
3316	Blora	72,54	72,66	76,21	76,35	74,41	74,51
3317	Rembang	72,67	72,73	76,34	76,43	74,55	74,61
3318	Pati	74,22	74,28	78,01	78,10	76,22	76,27
3319	Kudus	74,80	74,87	78,57	78,66	76,60	76,68
3320	Jepara	74,04	74,11	77,81	77,89	75,84	75,91
3321	Demak	73,59	73,64	77,29	77,37	75,40	75,46
3322	Semarang	73,93	74,00	77,61	77,69	75,73	75,79
3323	Temanggung	73,75	73,81	77,49	77,57	75,58	75,64
3324	Kendal	72,58	72,64	76,26	76,34	74,43	74,48
3325	Batang	72,84	72,89	76,58	76,65	74,69	74,74
3326	Pekalongan	71,79	71,84	75,52	75,60	73,69	73,74

Lampiran 1. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (AHH)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	71,50	71,65	75,24	75,46	73,40	73,53
3328	Tegal	69,68	69,83	73,47	73,61	71,60	71,72
3329	Brebes	67,40	67,64	71,23	71,44	69,33	69,54
3371	Kota Magelang	75,04	75,11	78,74	78,82	76,85	76,93
3372	Kota Surakarta	75,45	75,57	79,12	79,23	77,22	77,32
3373	Kota Salatiga	75,45	75,50	79,29	79,44	77,40	77,55
3374	Kota Semarang	75,59	75,79	79,26	79,43	77,34	77,51
3375	Kota Pekalongan	72,50	72,54	76,18	76,26	74,38	74,44
3376	Kota Tegal	72,61	72,66	76,38	76,46	74,46	74,54

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 2. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	12,70	12,71	12,79	12,93	12,70	12,77
3301	Cilacap	12,94	13,07	12,49	12,58	12,50	12,63
3302	Banyumas	12,92	13,02	12,85	13,04	12,85	13,03
3303	Purbalingga	12,20	12,21	11,79	11,85	11,99	12,00
3304	Banjarnegara	11,45	11,62	11,69	11,78	11,46	11,63
3305	Kebumen	13,33	13,34	13,53	13,54	13,34	13,35
3306	Purworejo	13,64	13,65	13,33	13,34	13,50	13,51
3307	Wonosobo	11,72	11,73	11,78	11,79	11,75	11,76
3308	Magelang	12,53	12,54	12,95	12,96	12,54	12,55
3309	Boyolali	12,18	12,19	13,12	13,13	12,56	12,57
3310	Klaten	13,09	13,37	13,50	13,51	13,25	13,39
3311	Sukoharjo	13,82	13,83	14,22	14,23	13,83	13,84
3312	Wonogiri	12,50	12,51	12,25	12,26	12,49	12,50
3313	Karanganyar	13,33	13,34	13,76	13,77	13,68	13,69
3314	Sragen	12,85	12,86	12,82	12,83	12,83	12,84
3315	Grobogan	13,76	13,77	12,30	12,44	12,30	12,44
3316	Blora	12,93	12,94	12,20	12,35	12,20	12,35
3317	Rembang	12,14	12,15	12,08	12,11	12,11	12,12
3318	Pati	12,95	13,06	12,64	12,93	12,65	12,94
3319	Kudus	13,19	13,20	13,27	13,28	13,23	13,24
3320	Jepara	12,71	12,72	13,07	13,08	12,75	12,76
3321	Demak	13,21	13,22	13,51	13,52	13,31	13,32
3322	Semarang	13,12	13,13	12,97	12,98	12,97	12,98
3323	Temanggung	12,11	12,12	12,30	12,59	12,14	12,32
3324	Kendal	12,81	12,82	13,17	13,18	12,95	12,96
3325	Batang	11,94	11,95	12,07	12,35	12,01	12,13
3326	Pekalongan	12,09	12,10	12,98	12,99	12,41	12,42

Lampiran 2. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	12,19	12,20	11,79	11,94	11,95	11,96
3328	Tegal	13,23	13,24	12,32	12,59	12,67	12,89
3329	Brebes	12,14	12,15	12,03	12,04	12,04	12,05
3371	Kota Magelang	14,43	14,44	13,82	14,00	14,14	14,15
3372	Kota Surakarta	14,77	14,78	14,93	14,94	14,87	14,88
3373	Kota Salatiga	15,39	15,41	15,42	15,43	15,41	15,42
3374	Kota Semarang	15,72	15,73	15,23	15,24	15,52	15,53
3375	Kota Pekalongan	12,70	12,71	12,86	13,07	12,84	12,85
3376	Kota Tegal	12,98	13,06	13,23	13,24	13,05	13,07

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	8,16	8,17	7,24	7,34	7,69	7,75
3301	Cilacap	7,46	7,47	6,49	6,76	6,97	7,09
3302	Banyumas	7,97	7,98	7,24	7,35	7,52	7,63
3303	Purbalingga	7,48	7,49	6,87	6,95	7,24	7,25
3304	Banjarnegara	6,90	6,93	6,57	6,58	6,74	6,75
3305	Kebumen	7,98	7,99	7,10	7,11	7,54	7,55
3306	Purworejo	8,85	8,86	7,70	7,89	8,12	8,21
3307	Wonosobo	7,02	7,03	6,61	6,62	6,81	6,82
3308	Magelang	8,31	8,32	7,29	7,30	7,78	7,79
3309	Boyolali	8,64	8,65	7,25	7,26	7,84	7,85
3310	Klaten	9,17	9,35	8,07	8,33	8,58	8,81
3311	Sukoharjo	9,96	9,97	8,87	8,88	9,34	9,35
3312	Wonogiri	7,92	7,93	6,80	6,81	7,33	7,34
3313	Karanganyar	9,33	9,34	8,02	8,07	8,56	8,57
3314	Sragen	8,41	8,42	6,93	6,97	7,65	7,66
3315	Grobogan	7,36	7,64	6,50	6,51	6,91	7,11
3316	Blora	7,40	7,41	6,30	6,58	6,83	6,99
3317	Rembang	7,72	7,86	6,68	6,82	7,16	7,30
3318	Pati	8,04	8,05	6,91	7,13	7,44	7,48
3319	Kudus	9,38	9,39	8,18	8,27	8,75	8,76
3320	Jepara	8,08	8,18	7,12	7,37	7,68	7,79
3321	Demak	8,28	8,31	7,22	7,42	7,71	7,86
3322	Semarang	8,45	8,46	7,63	7,75	8,02	8,03
3323	Temanggung	7,53	7,54	7,01	7,02	7,24	7,25
3324	Kendal	8,10	8,11	6,84	6,89	7,45	7,46
3325	Batang	7,43	7,44	6,53	6,54	6,87	6,88
3326	Pekalongan	7,28	7,53	6,57	6,85	6,91	7,17

Lampiran 3. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	6,95	6,96	5,94	6,10	6,42	6,45
3328	Tegal	7,60	7,61	6,32	6,48	6,98	6,99
3329	Brebes	6,77	6,78	5,45	5,55	6,21	6,22
3371	Kota Magelang	11,11	11,32	10,16	10,42	10,39	10,62
3372	Kota Surakarta	11,25	11,42	10,30	10,54	10,69	10,90
3373	Kota Salatiga	11,00	11,19	10,06	10,32	10,42	10,66
3374	Kota Semarang	11,42	11,51	10,16	10,44	10,53	10,78
3375	Kota Pekalongan	9,06	9,28	8,78	8,97	8,96	9,18
3376	Kota Tegal	8,88	9,06	8,02	8,28	8,51	8,73

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 4. Pengeluaran per Kapita (ooo Rp) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Pengeluaran per Kapita					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	15.031	15.253	9.724	9.805	10.930	11.034
3301	Cilacap	15.313	15.560	7.156	7.200	10.440	10.534
3302	Banyumas	16.609	16.840	7.901	7.957	11.448	11.546
3303	Purbalingga	13.382	13.491	9.416	9.538	9.914	10.032
3304	Banjarnegara	10.549	10.692	8.207	8.415	9.263	9.407
3305	Kebumen	11.636	11.811	8.205	8.304	8.901	9.028
3306	Purworejo	11.309	11.414	9.854	9.972	10.163	10.275
3307	Wonosobo	14.504	14.705	9.329	9.440	10.621	10.760
3308	Magelang	13.364	13.554	8.436	8.575	9.301	9.440
3309	Boyolali	17.340	17.489	12.464	12.568	12.910	13.031
3310	Klaten	13.141	13.229	11.439	11.539	11.921	12.017
3311	Sukoharjo	12.259	12.360	10.875	10.982	11.325	11.428
3312	Wonogiri	12.733	13.000	8.357	8.493	9.286	9.429
3313	Karanganyar	11.988	12.064	11.029	11.116	11.428	11.509
3314	Sragen	16.975	17.084	11.292	11.360	12.589	12.679
3315	Grobogan	15.281	15.450	7.461	7.504	10.221	10.294
3316	Blora	14.004	14.228	5.841	5.910	9.571	9.669
3317	Rembang	15.359	15.543	7.135	7.326	10.328	10.519
3318	Pati	14.526	14.638	9.601	9.718	10.390	10.506
3319	Kudus	15.146	15.257	10.464	10.578	11.160	11.272
3320	Jepara	14.214	14.489	8.341	8.486	10.343	10.536
3321	Demak	14.597	14.840	8.613	8.705	10.128	10.248
3322	Semarang	12.882	12.976	11.733	11.843	11.966	12.070
3323	Temanggung	11.022	11.098	8.767	8.819	9.343	9.408
3324	Kendal	14.842	15.078	10.567	10.740	11.425	11.608
3325	Batang	12.899	13.076	8.163	8.234	9.431	9.524
3326	Pekalongan	14.392	14.517	8.644	8.715	10.312	10.409

Lampiran 4. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Pengeluaran per Kapita					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	12.466	12.642	5.899	6.009	8.461	8.573
3328	Tegal	14.465	14.548	7.461	7.550	9.612	9.700
3329	Brebes	14.725	14.812	6.943	7.038	10.058	10.152
3371	Kota Magelang	13.619	13.806	11.775	11.897	12.210	12.349
3372	Kota Surakarta	14.932	15.139	13.504	13.626	14.761	14.911
3373	Kota Salatiga	19.523	19.666	15.176	15.329	15.699	15.843
3374	Kota Semarang	16.128	16.436	14.287	14.442	15.243	15.425
3375	Kota Pekalongan	16.404	16.589	12.066	12.180	12.467	12.598
3376	Kota Tegal	18.088	18.275	11.924	12.043	12.999	13.143

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	75,87	76,08	69,94	70,36	71,87	72,16
3301	Cilacap	75,06	75,46	65,07	65,65	69,95	70,42
3302	Banyumas	76,45	76,76	67,48	67,96	71,98	72,44
3303	Purbalingga	72,70	72,84	67,45	67,80	68,97	69,15
3304	Banjarnegara	69,22	69,63	65,95	66,37	67,45	67,86
3305	Kebumen	73,39	73,63	68,29	68,52	69,81	70,05
3306	Purworejo	75,13	75,31	71,34	71,79	72,68	72,98
3307	Wonosobo	71,63	71,84	66,44	66,65	68,22	68,43
3308	Magelang	74,46	74,69	68,36	68,63	69,87	70,12
3309	Boyolali	78,01	78,15	73,48	73,63	74,25	74,40
3310	Klaten	77,46	78,09	74,49	74,97	75,56	76,12
3311	Sukoharjo	78,90	79,05	76,13	76,30	76,98	77,13
3312	Wonogiri	74,55	74,82	67,90	68,14	70,25	70,49
3313	Karanganyar	77,29	77,42	74,60	74,81	75,86	75,99
3314	Sragen	78,15	78,28	71,60	71,77	73,95	74,08
3315	Grobogan	76,31	76,85	65,73	66,01	69,87	70,41
3316	Blora	74,45	74,67	62,45	63,16	68,84	69,37
3317	Rembang	74,90	75,24	65,16	65,70	70,02	70,43
3318	Pati	76,44	76,68	69,94	70,71	71,77	72,28
3319	Kudus	79,15	79,27	73,41	73,69	75,00	75,16
3320	Jepara	75,94	76,30	69,10	69,65	71,99	72,36
3321	Demak	76,82	77,05	69,83	70,24	72,22	72,57
3322	Semarang	75,87	76,00	73,12	73,42	74,10	74,24
3323	Temanggung	71,90	72,02	68,53	68,95	69,57	69,88
3324	Kendal	75,82	76,02	70,66	70,93	72,29	72,50
3325	Batang	72,70	72,88	66,50	66,95	68,65	68,92
3326	Pekalongan	73,23	73,69	67,72	68,21	69,63	70,11



Lampiran 5. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	71,41	71,64	61,29	61,96	66,32	66,56
3328	Tegal	74,03	74,18	64,25	64,93	68,39	68,79
3329	Brebes	70,75	70,94	61,10	61,47	66,11	66,32
3371	Kota Magelang	81,59	82,03	77,73	78,37	78,99	79,43
3372	Kota Surakarta	83,24	83,65	80,61	81,05	82,21	82,62
3373	Kota Salatiga	86,24	86,58	82,08	82,57	83,14	83,60
3374	Kota Semarang	85,22	85,63	81,38	81,92	83,05	83,55
3375	Kota Pekalongan	77,88	78,30	74,12	74,71	74,98	75,40
3376	Kota Tegal	78,90	79,35	73,52	74,00	75,07	75,52

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 6. Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2021

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
3300	JAWA TENGAH	92,18	92,48
3301	Cilacap	86,69	87,00
3302	Banyumas	88,27	88,54
3303	Purbalingga	92,78	93,08
3304	Banjarnegara	95,28	95,32
3305	Kebumen	93,05	93,06
3306	Purworejo	94,96	95,33
3307	Wonosobo	92,75	92,78
3308	Magelang	91,81	91,89
3309	Boyolali	94,19	94,22
3310	Klaten	96,17	96,00
3311	Sukoharjo	96,49	96,52
3312	Wonogiri	91,08	91,07
3313	Karanganyar	96,52	96,63
3314	Sragen	91,62	91,68
3315	Grobogan	86,14	85,89
3316	Blora	83,88	84,59
3317	Rembang	87,00	87,32
3318	Pati	91,50	92,21
3319	Kudus	92,75	92,96
3320	Jepara	90,99	91,28
3321	Demak	90,90	91,16
3322	Semarang	96,38	96,61
3323	Temanggung	95,31	95,74
3324	Kendal	93,19	93,30
3325	Batang	91,47	91,86
3326	Pekalongan	92,48	92,56



Lampiran 6. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
3327	Pemalang	85,83	86,49
3328	Tegal	86,79	87,53
3329	Brebes	86,36	86,65
3371	Kota Magelang	95,27	95,54
3372	Kota Surakarta	96,84	96,89
3373	Kota Salatiga	95,18	95,37
3374	Kota Semarang	95,49	95,67
3375	Kota Pekalongan	95,17	95,42
3376	Kota Tegal	93,18	93,26
3327	Pemalang	85,83	86,49
3328	Tegal	86,79	87,53

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 7. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2021

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	72,18	71,73	71,64
3301	Cilacap	69,13	70,22	70,67
3302	Banyumas	71,92	71,74	70,10
3303	Purbalingga	70,60	70,27	70,99
3304	Banjarnegara	72,84	73,20	73,79
3305	Kebumen	67,15	66,89	66,86
3306	Purworejo	70,03	69,83	70,09
3307	Wonosobo	46,29	48,70	48,68
3308	Magelang	67,74	69,65	69,64
3309	Boyolali	81,88	81,95	82,23
3310	Klaten	72,35	69,42	71,88
3311	Sukoharjo	78,52	77,98	77,69
3312	Wonogiri	71,88	71,56	71,55
3313	Karanganyar	74,76	74,29	73,38
3314	Sragen	65,07	65,20	67,14
3315	Grobogan	56,31	57,18	58,03
3316	Blora	65,59	64,37	64,36
3317	Rembang	65,79	65,78	65,88
3318	Pati	66,99	66,69	66,65
3319	Kudus	65,24	65,18	65,54
3320	Jepara	58,20	55,76	56,66
3321	Demak	67,20	66,85	66,83
3322	Semarang	74,97	75,40	78,35
3323	Temanggung	84,46	84,21	84,56
3324	Kendal	77,24	76,96	76,95
3325	Batang	63,78	63,81	64,43
3326	Pekalongan	70,87	71,68	70,54



Lampiran 7. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	80,08	80,95	81,27
3328	Tegal	72,58	72,12	72,32
3329	Brebes	62,04	61,93	61,89
3371	Kota Magelang	76,81	76,35	78,65
3372	Kota Surakarta	77,88	79,42	79,32
3373	Kota Salatiga	76,19	76,07	79,08
3374	Kota Semarang	74,57	74,67	73,64
3375	Kota Pekalongan	60,95	58,29	57,87
3376	Kota Tegal	63,66	64,07	63,34

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 8. Keterlibatan Perempuan di Parlemen Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2021

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	19,17	18,80	18,33
3301	Cilacap	24,00	26,00	26,00
3302	Banyumas	22,00	22,00	20,00
3303	Purbalingga	22,22	22,22	22,22
3304	Banjarnegara	26,00	26,00	26,00
3305	Kebumen	22,00	22,00	22,00
3306	Purworejo	17,78	17,78	17,78
3307	Wonosobo	2,22	4,44	4,44
3308	Magelang	12,00	14,00	14,00
3309	Boyolali	31,11	31,11	31,11
3310	Klaten	18,00	16,00	18,00
3311	Sukoharjo	22,22	22,22	22,22
3312	Wonogiri	16,00	16,33	16,00
3313	Karanganyar	20,00	20,00	18,18
3314	Sragen	11,11	11,36	13,33
3315	Grobogan	12,00	12,00	12,00
3316	Blora	13,33	11,11	11,11
3317	Rembang	13,33	13,64	13,33
3318	Pati	16,00	16,00	16,00
3319	Kudus	8,89	8,89	8,89
3320	Jepara	14,00	12,00	12,00
3321	Demak	12,00	12,00	12,00
3322	Semarang	18,00	18,37	22,00
3323	Temanggung	33,33	33,33	33,33
3324	Kendal	24,44	24,44	24,44
3325	Batang	15,56	15,56	15,91
3326	Pekalongan	26,67	27,91	26,67

Lampiran 8. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	30,00	32,00	32,00
3328	Tegal	24,00	24,00	24,00
3329	Brebes	16,00	16,00	16,00
3371	Kota Magelang	20,00	20,00	24,00
3372	Kota Surakarta	20,00	22,22	22,22
3373	Kota Salatiga	20,00	20,00	24,00
3374	Kota Semarang	20,00	20,41	18,75
3375	Kota Pekalongan	11,43	8,82	8,57
3376	Kota Tegal	13,33	13,33	13,33

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 9. Perempuan sebagai Tenaga Profesional, Administrasi, Teknisi di Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2021

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Perempuan sebagai Tenaga Profesional		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	49,36	50,20	50,67
3301	Cilacap	45,11	43,97	45,69
3302	Banyumas	49,40	49,87	49,32
3303	Purbalingga	47,36	45,96	50,52
3304	Banjarnegara	56,80	49,42	49,92
3305	Kebumen	49,12	54,20	56,09
3306	Purworejo	52,24	51,86	53,44
3307	Wonosobo	49,86	45,64	47,67
3308	Magelang	45,92	53,96	55,63
3309	Boyolali	45,97	48,14	48,58
3310	Klaten	55,73	60,72	58,46
3311	Sukoharjo	50,25	54,28	58,12
3312	Wonogiri	48,97	44,76	48,31
3313	Karanganyar	50,04	55,20	51,13
3314	Sragen	49,03	48,95	53,94
3315	Grobogan	40,44	44,13	50,18
3316	Blora	39,92	45,43	48,48
3317	Rembang	51,01	47,13	51,39
3318	Pati	50,69	48,95	44,94
3319	Kudus	45,70	51,58	49,67
3320	Jepara	47,00	45,31	50,57
3321	Demak	53,15	54,55	48,85
3322	Semarang	45,59	48,28	46,64
3323	Temanggung	50,78	52,69	48,14
3324	Kendal	48,20	46,10	55,07
3325	Batang	52,98	47,93	45,76
3326	Pekalongan	47,31	50,65	49,29

Lampiran 9. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Perempuan sebagai Tenaga Profesional, Administrasi, Teknisi		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	49,16	50,51	49,40
3328	Tegal	50,45	45,41	45,64
3329	Brebes	47,10	52,75	49,33
3371	Kota Magelang	52,51	55,07	59,89
3372	Kota Surakarta	50,89	51,06	49,78
3373	Kota Salatiga	48,30	48,80	48,61
3374	Kota Semarang	51,22	51,15	51,30
3375	Kota Pekalongan	55,43	52,64	50,90
3376	Kota Tegal	58,36	55,89	58,61

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Lampiran 10. Sumbangan Pendapatan dari Perempuan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2019-2021

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	34,31	34,29	34,60
3301	Cilacap	26,35	26,44	26,83
3302	Banyumas	30,84	30,87	30,67
3303	Purbalingga	30,24	30,19	30,61
3304	Banjarnegara	28,93	28,88	29,40
3305	Kebumen	25,67	25,79	25,83
3306	Purworejo	34,10	34,03	34,33
3307	Wonosobo	24,68	24,67	24,31
3308	Magelang	37,77	37,82	37,82
3309	Boyolali	40,70	40,73	40,97
3310	Klaten	37,81	37,72	37,78
3311	Sukoharjo	41,06	41,02	41,42
3312	Wonogiri	39,25	39,20	38,63
3313	Karanganyar	38,14	38,11	38,41
3314	Sragen	37,18	37,14	37,15
3315	Grobogan	25,43	25,56	25,85
3316	Blora	34,76	34,88	34,21
3317	Rembang	31,82	31,78	31,92
3318	Pati	31,42	31,36	31,64
3319	Kudus	41,09	41,05	41,45
3320	Jepara	23,74	23,66	24,08
3321	Demak	38,77	38,74	37,83
3322	Semarang	45,83	45,72	46,19
3323	Temanggung	40,86	40,79	41,19
3324	Kendal	35,30	35,27	35,35
3325	Batang	28,32	28,43	28,92
3326	Pekalongan	26,19	26,29	25,79

Lampiran 10. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan		
		2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	35,34	35,22	35,59
3328	Tegal	29,05	29,08	29,09
3329	Brebes	25,28	25,20	25,35
3371	Kota Magelang	41,83	41,97	42,15
3372	Kota Surakarta	43,95	44,07	43,57
3373	Kota Salatiga	41,40	41,42	41,08
3374	Kota Semarang	37,21	37,13	37,46
3375	Kota Pekalongan	28,53	28,50	28,21
3376	Kota Tegal	30,47	30,62	30,19

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021



Subdirektorat Analisis Statistik. 2019. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019*. Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Jakarta. 196 halaman.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2021. *Analisis Pembangunan Manusia Berbasis Gender Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Semarang. 106 halaman.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2022. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2021-Labor Force Situation of Jawa Tengah Province August 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Semarang. 336 halaman.

www.bps.go.id

www.bappenas.go.id





**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

Mencerdaskan Bangsa



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo**

Jalan Banyuurip, Purworejo 54171

<https://purworejokab.bps.go.id/>

Telp (0275) 321218
